



Implementasi Program Kami Peduli Sebagai Bentuk Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Aquafarm Nusantara di Desa Pardamean Ajibata, Kabupaten Toba

Rosa Agustina Sinaga, Fajar Utama Ritonga, Mia Aulina Lubis

Universitas Sumatera Utara, Indonesia

ABSTRAK

Tanggung jawab sosial atau yang lebih dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan tanggung jawab perusahaan yang orientasinya terhadap masyarakat dan bisnis. Peraturan perundang-undangan yang memuat implementasi tanggung jawab sosial yang terdapat pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007. Indonesia mewajibkan perusahaan yang memiliki usaha berkaitan dengan sumber daya alam untuk melaksanakan tanggung jawab sosial. Salah satu perusahaan yang telah menerapkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai wujud kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan hidup adalah PT Nusa Aquafarm Nusantara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi program Kami Peduli sebagai bentuk *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Aquafarm Nusantara di Desa Pardamean Ajibata. Dalam penelitian ini terdapat tiga (3) yaitu Informan kunci, informan utama dan informan tambahan. Teknik pengumpulan data dilakukan peneliti dengan studi pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh di lapangan kemudian dianalisis untuk menghasilkan suatu kesimpulan dengan menggunakan teori implementasi program dengan melihat kesesuaian antara program dengan pemanfaat, kesesuaian antara program dengan organisasi pelaksana dan kesesuaian antara organisasi pelaksana dengan pemanfaat. Teori lainnya yang digunakan yaitu konsep dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) yaitu *profit, people* dan *planet*. Serta Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) sesuai dengan prinsip yaitu *Sustainability, Accountability* dan *Transparency*.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility (CSR), Implementasi Program, Kami Peduli.*

ABSTRAC

Social responsibility or better known as Corporate Social Responsibility (CSR) is a corporate responsibility that is oriented towards society and business. Laws and regulations containing the implementation of social responsibility are contained in Undang-Undang No. 40 Tahun 2007. Indonesia requires companies that have businesses related to natural resources to carry out social responsibility. One company that has implemented a Corporate Social Responsibility (CSR) program as a form of concern for the community and the environment is PT Aquafarm Nusantara. This study aims to determine how the implementation of the Kami Peduli program as a form of Corporate Social Responsibility (CSR) of PT. Aquafarm Nusantara in Pardamean Ajibata Village. In this study there are three (3) namely key informants, main informants and additional informants. The data collection technique was carried out by researchers with literature study, observation, interviews, and documentation. The data obtained in the field are then analyzed to produce a conclusion using the theory of program implementation by looking at the suitability between the program and the beneficiaries, the suitability between the program and the implementing organization and the suitability between the implementing organization and the beneficiaries. Another theory used is the concept of Corporate Social Responsibility (CSR) namely profit, people, and planet. As well as the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) in accordance with the principles of Sustainability, Accountability and Transparency.

Keywords: *Corporate Social Responsibility (CSR), Program Implementation, Kami Peduli*

How to Cite: Sinaga, Rosa. (2022). Implementasi Program Kami Peduli Sebagai Bentuk Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Aquafarm di Desa Pardamean Ajibata, Kabupaten Toba. Vol 1:10

*Corresponding author: Rosa Agustina Sinaga

E-mail: rosasinaga99@gmail.com

PENDAHULUAN

Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan di Indonesia telah ada sejak tahun 1990-an. Namun hingga saat ini perkembangan tanggungjawab sosial perusahaan masih membutuhkan banyak perhatian semua pihak baik pemerintah, masyarakat luas maupun perusahaan. Sankat dan Clement (2002) dalam Rudito dan Famiola (2007) dalam Lina (2009) mendefinisikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk meningkatkan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya, komunitas lokal, dan komunitas luas. *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Indonesia dilakukan secara legal yaitu telah diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam UU No. 40 Tahun 2007, pasal 74 ayat (1) menyatakan perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Namun demikian, pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Indonesia masih tergolong belum optimal.

Riset *Centre for Governance, Institutions, and Organizations National University of Singapore* (NUS) *Business School* yang dilakukan di 100 perusahaan di 4 negara yakni Malaysia, Thailand, Indonesia dan Singapura memaparkan rendahnya pemahaman perusahaan terhadap praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR). Riset tersebut memaparkan Thailand menjadi negara dengan kualitas *implementasi Corporate Social Responsibility* (CSR) paling tinggi dengan nilai 56,8 sementara Singapura mendapatkan 48,8. Indonesia 48,7 dan Malaysia 47,7. (Asean CSR Network 2016). Di Indonesia perusahaan yang berpartisipasi dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga masih sedikit hal ini berdasarkan hasil survey yang dilakukan Suprpto terhadap 375 perusahaan di Jakarta menunjukkan bahwa 166 atau 44,25% perusahaan menyatakan tidak melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) 209 atau 55,75% menyatakan melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* dalam bentuk kegiatan sebagai berikut: kegiatan kekeluargaan (116 perusahaan), sumbangan kepada lembaga agama (50 perusahaan), sumbangan kepada lembaga sosial (39 perusahaan), dan pengembangan komunitas (4 perusahaan).

Setidaknya terdapat tiga alasan penting mengapa perusahaan harus melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pertama, perusahaan merupakan

bagian dari masyarakat dan oleh karenanya wajar bila perusahaan memperhatikan kepentingan masyarakat. Kedua, kalangan bisnis dan masyarakat sebaiknya memiliki hubungan yang bersifat simbiosis mutualisme. Wajar bila perusahaan juga dituntut untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat, sehingga bisa tercipta harmonisasi hubungan bahkan pendongkrakan citra dan performa perusahaan. Ketiga, kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu cara untuk meredam atau bahkan menghindarkan konflik sosial. Potensi konflik itu bisa berasal akibat dari dampak operasional perusahaan atau akibat kesenjangan struktural dan ekonomis yang timbul antara masyarakat dengan komponen perusahaan (Wibisono, 2007).

PT. Aquafarm Nusantara merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan dan ekspor ikan Tilapia atau di Indonesia lebih dikenal dengan ikan nila (*Oreochromis niloticus*). Pada tahun 1998 PT. Aquafarm Nusantara melebarkan sayap usahanya ke Sumatera Utara dengan memilih Danau Toba sebagai pusat kegiatan pembesaran ikan yang dilakukan di tiga kabupaten (Kabupaten Simalungun, Kabupaten Samosir, dan Kabupaten Toba).

Untuk meminimalisir dampak yang disebabkan oleh kegiatan perusahaan dan sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar daerah operasional, PT. Aquafarm Nusantara melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh PT. Aquafarm Nusantara dilakukan melalui program Kami Peduli. Program Kami Peduli sebagai bentuk *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh PT. Aquafarm Nusantara telah hadir sejak tahun 2018. Program Kami Peduli ini memiliki lima (5) Pilar yaitu Pendidikan (*Education Access*), Kesehatan (*Health*), Kontrol Air Danau (*Lake Water Access*), Infrastruktur (sarana dan prasarana), dan Penghijauan (*Reforestation*).

Berdasarkan pemaparan diatas penulis tertarik untuk meneliti secara ilmiah bagaimana Implementasi Program Kami Peduli Sebagai Bentuk *Corporate Social Responsibility* PT. Aquafarm Nusantara di Desa Pardamean Ajibata, Kabupaten Toba dan apakah implementasi program Kami Peduli telah sesuai dengan teori dari John Elkington yaitu profit, people dan planet dan apakah implementasi program Kami Peduli telah menerapkan prinsip *Corporate Social Responsibility* (CSR) yaitu *Sustainability*, *Transparency* dan *Accountability*.

Dalam penelitian ini menggunakan pengertian *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari *World Bank* mendefinisikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan, melalui kerjasama dengan para karyawan serta perwakilan mereka, keluarga mereka, komunitas setempat maupun masyarakat umum untuk meningkatkan kualitas hidup, dengan cara-cara yang bermanfaat baik bagi bisnis sendiri maupun untuk pembangunan (Arif dan Khairunnisa 2020).

Konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam penelitian ini yaitu konsep dari John Elkington yang dipopulerkan melalui bukunya "*Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line 21st Century Business*" pada tahun 1997 yaitu Profit, People, dan Planet. (Agudelo dkk, 2019). Prinsip *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam penelitian ini yaitu prinsip menurut Crowter (2008) dalam (Hadi, 2011) dalam (Nurjanah dkk 2017) mengungkapkan bahwa identifikasi kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) melalui tiga prinsip utama yakni *sustainability* (keberlanjutan), *Accountability* (pertanggungjawaban), dan *transparency* (keterbukaan).

Model implementasi program dalam penelitian ini yaitu model yang diungkapkan oleh David C. Korten (dalam Harirah Dkk 2020). David C.Korten menyatakan bahwa suatu program akan berhasil dilaksanakan jika terdapat kesesuaian dari tiga unsur implementasi program. Pertama, kesesuaian antara program dengan pemanfaat, yaitu kesesuaian antara apa yang ditawarkan oleh program dengan apa yang dibutuhkan oleh kelompok sasaran. Kedua, kesesuaian antara program dengan organisasi pelaksana, yaitu kesesuaian antara tugas yang disyaratkan oleh program dengan kemampuan organisasi pelaksana. Ketiga, kesesuaian antara kelompok pemanfaat dengan organisasi pelaksana, yaitu kesesuaian antara syarat yang diputuskan organisasi untuk dapat memperoleh output program dengan apa yang dapat dilakukan oleh kelompok sasaran program.

METODE PENELITIAN

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Nasir (1999) Metode ini menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian serta mengandalkan uraian deskriptif kata atau kalimat yang disusun secara sistematis mulai dari mengumpulkan data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian. Dan bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai fakta-fakta, sifatsifat serta

hubungan antara fenomena yang diselidiki (Ramdhani. Dkk 2016). Penelitian ini dilakukan di PT. Aquafarm Nusantara yang beralamat di Jl. Mess Pemda No. 30 Desa Pardamean Ajibata, Kecamatan Ajibata, Kabupaten Toba, Provinsi Sumatera Utara. Pada penelitian ini penentuan informan yang diwawancarai dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data primer yang dilakukan peneliti secara langsung ke lokasi penelitian dan teknik pengumpulan data sekunder dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen Studi kepustakaan yaitu mengumpulkan data melalui buku-buku dokumentasi dan sumber referensi yang menyangkut masalah yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan bahwasanya PT. Aquafarm telah melaksanakan Program Corporate Social Responsibility (CSR) sejak perusahaan berdiri yaitu tahun 1998. Perusahaan memberikan berbagai bantuan kepada masyarakat di sekitar perusahaan seperti perekrutan karyawan dengan mengutamakan Putra Daerah, beasiswa, pemberian bantuan terhadap lansia dan berbagai bantuan lainnya. Pada tahun 2018 dengan perkembangan perusahaan pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR) mulai dilaksanakan melalui program Kami Peduli dimana program ini mencakup lima (5) bidang yaitu pendidikan, kesehatan, lingkungan, pengembangan masyarakat dan infrastruktur.

Dalam penelitian ini melihat implemetasi program Kami Peduli sebagai bentuk Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Aquafarm Nusantara dengan menggunakan tiga (3) teori yaitu:

1. Teori Implementasi Program dari David C. Korten

Pertama, kesesuaian antara program dengan kebutuhan masyarakat, dimana dalam implementasi program Kami Peduli ini telah sesuai antara program yang dilaksanakan dengan kebutuhan dari masyarakat tersebut. Dalam proses perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan perusahaan melalui program Kami Peduli dalam beberapa kegiatan melibatkan pihak Desa setempat dan juga masyarakat.

Kedua kesesuaian antara organisasi pelaksana dengan program. Dalam pengimplementasian program ini pihak PT. Aquafarm Nusantara selaku organisasi pelaksana tidak mendapatkan paksaan untuk melaksanakan berbagai kegiatan dan bantuan yang diberikan kepada masyarakat. Perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan

mereka mampu untuk melaksanakan program tersebut dan kegiatan yang mereka laksanakan melalui program Kami Peduli merupakan sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

Ketiga kesesuaian antara organisasi pelaksana dengan penerima manfaat, dalam arti terdapat kesesuaian antara syarat yang diberikan oleh perusahaan dengan masyarakat sebagai penerima manfaat. Dalam implementasi program Kami Peduli syarat-syarat yang telah diputuskan oleh perusahaan seperti pembuatan proposal, dan proposal yang disetujui oleh perusahaan dilaksanakan oleh masyarakat.

2. Konsep Corporate Social Responsibility (CSR) 3P (Profit, People dan Planet) oleh John Elkington

Pertama, Profit (Keuntungan) dalam aktivitasnya PT. Aquafarm Nusantara tidak hanya memperhatikan keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan namun telah memperhatikan masyarakat dan juga lingkungan sekitar meskipun belum optimal. Implementasi program Kami Peduli memberikan keuntungan terhadap berbagai pihak yaitu Perusahaan dimana pelaksanaan program tersebut meningkatkan citra perusahaan mereka di mata masyarakat, dan sekaligus mereka memenuhi peraturan yang telah ditetapkan. Masyarakat yang menjadi penerima manfaat dari program Kami Peduli juga mendapatkan keuntungan dimana bantuan yang diberikan perusahaan membantu masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan mereka.

Kedua, People (masyarakat) dimana aktivitas perusahaan juga memperhatikan masyarakat (people) di sekitar perusahaan. Dalam implementasi program Kami Peduli sebagai bentuk Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Aquafarm Nusantara banyak kegiatan dan bantuan-bantuan yang diberikan terhadap masyarakat. PT. Aquafarm Nusantara melalui program Kami Peduli memperhatikan pendidikan, dimana perusahaan memberikan berbagai bantuan yaitu insentif terhadap guru honor, seragam sekolah untuk PAUD, perlengkapan sekolah dan beasiswa. Dalam bidang kesehatan PT. Aquafarm memberikan bantuan berupa makanan tambahan, peralatan posyandu dan pencegahan penyebaran COVID 19. Dalam pengembangan masyarakat di Desa Pardamean dengan memberikan berbagai kegiatan yaitu pelatihan bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), bantuan terhadap sanggar tari dan bantuan kepada kelompok remaja dalam budidaya ikan lele.

Ketiga, Planet (lingkungan) Perusahaan dalam aktivitasnya juga memperhatikan lingkungan (planet) sekitar perusahaan dengan memberikan berbagai kegiatan, seperti

yang diungkapkan oleh informan bahwasanya perusahaan melakukan pembersihan air danau, penggunaan pakan apung, pengolahan limbah menjadi pakan ternak, pemberian bibit pohon dan bunga serta pemberian tong sampah di Desa Pardamean Ajibata. Perusahaan dalam aktivitasnya telah memperhatikan Planet (lingkungan), dan sebelumnya memang perusahaan beberapa kali mendapatkan masalah mengenai limbah perusahaan mereka dimana perusahaan kedapatan membuang limbah ke Danau. Namun berdasarkan informasi yang didapatkan oleh peneliti bahwasanya limbah perusahaan mereka telah diberikan kepada masyarakat dimana ikan tersebut diolah menjadi pakan ikan ataupun untuk diasinkan.

3. Prinsip Corporate Social Responsibility (CSR)

Dalam implementasi program Corporate Social Responsibility (CSR) terdapat beberapa prinsip dalam penelitian ini yaitu prinsip Sustainability (keberlanjutan), Accountability (tanggung jawab) dan Transparency (keterbukaan). Pertama, prinsip Sustainability (keberlanjutan) merupakan prinsip dimana aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan harus memikirkan jangka panjang dan program dari Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilaksanakan perusahaan harus berkelanjutan atau tidak dilaksanakan hanya satu kali. Pelaksanaan program Kami Peduli sebagai bentuk Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Aquafarm Nusantara di beberapa bidang telah menggunakan prinsip sustainability (keberlanjutan) dimana kegiatan dari program Kami Peduli tidak dilaksanakan hanya satu kali namun dilaksanakan rutin dengan kegiatan yang berbeda-beda. Kegiatan dalam bidang pendidikan, kesehatan dan lingkungan telah rutin dilaksanakan sedangkan kegiatan dalam bidang pengembangan masyarakat dan infrastruktur belum berdasarkan prinsip ini.

Kedua, prinsip Accountability (tanggung jawab) dimana perusahaan bertanggung jawab atas dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas dari perusahaan dan bertanggung jawab dalam menaati peraturan yang telah ditentukan. Perusahaan dalam aktivitas perusahaan telah bertanggung jawab terhadap dampak aktivitas perusahaan mereka. Perusahaan memberikan tanggung jawab mereka terhadap profit (keuntungan) dan people (masyarakat) dan planet (lingkungan) sekitar perusahaan. Perusahaan memberikan berbagai kegiatan terhadap masyarakat melalui program Kami Peduli, dan perusahaan juga bertanggung jawab akibat limbah yang dihasilkan oleh perusahaan mereka. Perusahaan melaksanakan tanggung jawab mereka dalam pengolahan limbah berupa ikan mati yang dihasilkan oleh perusahaan mereka yaitu dengan memberikannya

kepada kelompok petani untuk dijadikan menjadi pakan ternak ataupun untuk diasinkan oleh kelompok tersebut. Hal ini sesuai dengan informasi dari informan utama pertama dan informan tambahan dari penelitian.

Ketiga, prinsip *Transparency* (keterbukaan) dimana perusahaan harus terbuka mengenai program dan aktivitas dari perusahaan mereka. Dalam pelaksanaan prinsip *Transparency* (keterbukaan) pada implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Aquafarm Nusantara dilaksanakan dalam beberapa hal seperti perusahaan membuat pamflet dan website mengenai kegiatan dari program Kami Peduli. Namun perusahaan belum pernah melaksanakan sosialisasi mengenai program Kami Peduli ini secara langsung kepada masyarakat, sehingga masyarakat juga tidak mengetahui bahwasanya *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Aquafarm Nusantara dilaksanakan melalui program Kami Peduli akan tetapi mereka hanya mengetahui bahwasanya PT. Aquafarm Nusantara memberikan bantuan kepada masyarakat. Penggunaan dana perusahaan untuk pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga belum didasarkan terhadap prinsip ini, dimana perusahaan belum terbuka mengenai berapa persen keuntungan perusahaan yang diberikan dalam pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dari hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap Implementasi Program Kami Peduli sebagai bentuk *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Aquafarm Nusantara di Desa Pardamean Ajibata, peneliti menyimpulkan bahwasanya, Dalam pelaksanaan program Kami Peduli telah sesuai dengan teori Implementasi Program menurut David C. Korten. Pertama kesesuaian antara program dengan pemanfaat dimana dalam pelaksanaan program Kami Peduli telah memperhatikan kesesuaian antara kegiatan program dengan kebutuhan masyarakat dan permasalahan masyarakat dan lingkungan. Kedua, kesesuaian program dengan organisasi pelaksana dimana dalam implemetasi program Kami Peduli telah memperhatikan kesesuaian antara program dengan organisasi pelaksana, dimana kegiatan atau program yang dilaksanakan telah sesuai dengan kemampuan organisasi pelaksana. Ketiga kesesuaian organisasi pelaksana dengan penerima manfaat yang mana dalam pelaksanaan program Kami Peduli telah memperhatikan kesesuaian antara kelompok pemanfaat.

Pelaksanaan program Kami Peduli sebagai bentuk Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Aquafarm Nusantara di Desa Pardamean Ajibata telah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh John Elkington. Perusahaan memperhatikan Profit (keuntungan) dan People (Masyarakat) dengan memberikan berbagai kegiatan melalui program Kami Peduli, dan dalam aktivitasnya perusahaan telah memperhatikan Planet (Lingkungan) dimana dalam aktivitasnya perusahaan telah melakukan pengolahan limbah dan melalui program Kami Peduli perusahaan telah memberikan banyak kegiatan untuk pencegahan dan pengurangan pencemaran lingkungan.

Program Kami Peduli sebagai bentuk Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Aquafarm Nusantara, berdasarkan analisis peneliti belum sepenuhnya didasarkan dengan prinsip *sustainability* (keberlanjutan) dimana kegiatan dari program Kami Peduli yang terdiri atas lima (5) bidang yaitu pendidikan, kesehatan, pengembangan masyarakat, lingkungan dan infrastruktur tidak dilaksanakan secara rutin dimana hanya difokuskan dalam beberapa bidang. Penerapan prinsip *transparency* (keterbukaan) berdasarkan analisis peneliti juga belum diterapkan sepenuhnya oleh PT. Aquafarm dimana perusahaan tidak terbuka mengenai kegiatan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* dari perusahaan mereka. Selain itu juga perusahaan belum transparan mengenai dana yang digunakan untuk pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR) dari perusahaan. Prinsip *accountability* juga belum dilaksanakan dengan baik dimana perusahaan belum bertanggung jawab sepenuhnya akan aktivitas perusahaan terutama dalam aspek lingkungan dimana perusahaan membuang limbah langsung ke Danau.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung peneliti selama proses penelitian ini. Kiranya penelitian ini memberikan nilai manfaat ditengah-tengah kehidupan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Cresswell, J. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. United Kingdom: Sage.
- Fahrudin, A. (2012). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Siagian, M. (2011). *Metode Penelitian Sosial: Pedoman Praktis Penelitian BidangIlmu-Ilmu Sosial dan Kesehatan*. Medan: PT. Grasindo Monoratama.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. B. (2007). *Corporate Social Responsibility*. Gapprint, Jakarta.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Wibisono, Y. (2007). *Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*. Jakarta: PT. Gramedia.

Artikel jurnal Online

- Agudelo, Dkk. (2019). A literature review of the history and evolution of corporate social responsibility. *International Journal of Corporate Social Responsibility*.4(2).
- Arief, M. & Khairunnisa, R. (2020). Strategi Humas PT. Suntory Garuda Beverages Dalam Kegiatan Csr Mizuiku. *Jurnal Pustaka Komunikasi*. 3(2).
- Aqiela, Dkk. (2008). Implementasi program corporate social responsibility (CSR) Elcorps. *Jurnal Pekerja Sosial*. 8(2).
- Bubala, Dkk. (2015). Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Nusa Halmahera Minerals Dalam Pemberdayaan Pendidikan di Kecamatan Kao Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Administrasi Publik*. 4(32).
- Dharmawati, Dkk. (2014). Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) di Mall Solo Paragon. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol 1. No.1.
- Firmansyah, Dkk. (2021). Analisis Manfaat Sosial, Ekonomi, Dan Lingkungan Program Integrasi Peternakan Dengan Sistem Organik Sebagai Implementasi Csr PT. Pertamina EP Subang Field. *Jurnal Resolusi Konflik Corporate Social Responsibility (CSR) dan Pemberdayaan* 6(1).
- Harirah, Z. Dkk. (2020). Politik Pengelolaan Sampah (Studi tentang Implementasi Kemitraan Pengelolaan Sampah di Kota Pekanbaru). *Journal of Government and Civil Society*. 4(1).
- Hidayati, T. (2020). Corporate social responsibility (csr) sebagai bentuk Tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat. *Jurna Hukum*. 1(2).
- Lina, A. (2009). *Corporate Social Responsibility (CSR): Tinjauan Teoritis dan Praktik di Indonesia*. *Jurnal Manajemen Marantha*. 8(2).
- Nurjanah & Herlangga, R. (2017). Analisis Pelaksanaan Program Community Development Sebagai Bentuk Tanggungjawab Sosial PT Arara Abadi Distrik Sorek Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 4(2).
- Purnomo, E.P. & Haris, A. (2016). Implementasi CSR (Corporate Social Responsibility) PT.. Agung Perdana Dalam Mengurangi Dampak Kerusakan Lingkungan (Study Kasus Desa Padang Loang, Seppang dan Desa Bijawang Kec. Ujung Loe Kab. Bulukumba). *Jurnal Ilmu Pemerintahan Kebijakan Publik*. 3(2).
- Ramdhandi, M. F. Dkk. (2016). Strategi Pengembangan Desa Mekarjaya Menjadi Wisata Di Kabupaten Langkat. *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure*. 13(2).
- Rahayu, I. (2014). Implementasi Program Corporate Social Responsibility Dalam Penyelenggaraan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Administrasi Negara*. 13(1).
- Saroa, E. Dkk. (2016). Implementasi Kebijakan Corporate Social Responsibility Pada PT.. Trimegah Bangun Persada Di Desa Kawasi Kecamatan Obi Kabupaten Halmahera Selatan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pengelolaan Sumberdaya Pembangunan*. 1(21).

Artikel online

- Berliana, R. (2015). Keseriusan Perusahaan Swedia Terapkan Csr (Electrolux, Ikea, H&M). Diunduh di <https://www.blj.co.id/2015/10/15/keseriusan-perusahaanswediateapkan-csr-electrolux-ikea-hm/>. Tanggal 10 Oktober 2021.

- Karokaro, A. S. (2019). Buang Limbah ke Danau Toba Akankah Perusahaan ini Ditindak. Mongabay. Diunduh di <https://www.mongabay.co.id/2019/02/11/buang-141-limbah-ikan-busuk-ke-danau-toba-akankah-perusahaan-ini-ditindak/>. Tanggal 02 Februari 2022.
- Mahendra, R. (2015). ISO 26000 sebagai Standar Global dalam Pelaksanaan CSR. Diunduh di <https://isoindonesiacenter.com/sekilas-tentang-iso-26000/>. Tanggal 11 Oktober 2021.
- RegalSpring. (2019). Website Perusahaan Regal Spring. Diunduh di <https://regalsprings.co.id/tentang-kami/>. Tanggal 15 Februari 2022.
- Simatupang, A. & Purba, S. (2019) Terbukti Buang Limbah ke Danau Toba PT. Aquafarm Disanksi Pemerintah. Diunduh di [InewsSumut.id. https://sumut.inews.id/berita/terbukti-buang-limbah-ke-danau-toba-pt-aquafarm-disanksi-pemerintah](https://sumut.inews.id/berita/terbukti-buang-limbah-ke-danau-toba-pt-aquafarm-disanksi-pemerintah). Tanggal 01 Februari 2022.
- Suastha, R. D. (2016). Riset Temukan Kualitas CSR Perusahaan Indonesia Rendah. Asean Corporate Social Responsibility (CSR). Diunduh di: <https://www.asean-csr-network.org/c/news-aresources/media-coverage/920-riset-temukan-kualitas-csrperusahaan-indonesia-rendah> Tanggal 20 September 2021